

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti analisis narasi dalam film *Nightcrawler* peneliti menemukan beberapa hal dan menjawab penelitian tentang *Narasi Profesi Jurnalis dalam Film Hollywood (Analisis Naratif dalam Film Nightcrawler)*.

Pertama, berdasarkan strukturnya. Dalam struktur narasi analisis model Lacey dan Gilliepsy yang membagi sebuah teks dalam lima babak, peneliti menyimpulkan dari hasil analisis bahwa film ini menarasikan tentang seorang pengangguran yang berusaha mendapatkan pekerjaan dengan menjadi seorang wartawan lepas yang bekerjasama dengan media televisi swasta di Los Angeles. Lou Bloom memulai karirnya dalam bidang jurnalistik dengan mencari informasi mengenai berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan jurnalisme.

Selain itu, Nina yang mempercayakannya untuk bekerja dengannya, juga selalu memberikan pelajaran tentang gambaran pekerjaan jurnalistik, baik di lapangan maupun media. Namun Lou mendapatkan pemahaman yang salah, hal itu juga disebabkan oleh tekanan yang dilakukan Nina demi *rating* KWLA. Hingga Lou mendapatkan masalah besar mengenai kesaksiannya atas suatu peristiwa. Dan Lou yang mengklaim dirinya sebagai jurnalis profesional, berhasil membebaskan dirinya sendiri dari tuduhan menyembunyikan fakta. Dia juga berhasil mengembangkan bisnisnya dalam bidang jurnalistik setelah memiliki pengalaman

yang cukup banyak dalam bidang tersebut dan kerjasamanya dengan televisi swasta yang bergantung pada videonya.

Kedua, berdasarkan karakternya dengan menggunakan analisis narasi model aktan. Dilihat dari penempatan karakter dan fungsi masing-masing, peneliti menyimpulkan bahwa karakter satu dengan karakter lainnya saling berhubungan dan mempengaruhi. Terlihat dari Lou Bloom yang menjadi tokoh utama mampu menjadikan profesinya dalam bidang jurnalisme sebagai sorotan yang menggambarkan bagaimana jurnalis bekerja di bawah pengaruh media. Diawali dengan masuknya Lou ke dalam dunia jurnalistik dan menjadikannya sebagai pekerjaan. Kemudian Lou menjual beritanya kepada Nina yang berperan sebagai direktur berita KWLA. Lou diawal film digambarkan sebagai sosok yang polos dan tidak tahu apa-apa tentang jurnalistik, namun dengan adanya Nina yang mempercayainya dan menekannya untuk mendapatkan video seperti yang diinginkannya, merubah Lou menjadi karakter yang buruk dan dinarasikan tidak sesuai dengan seorang wartawan yang seharusnya bepegang pada idealismenya.

Ketiga, makna yang terdapat dalam narasi, dilihat dari rangkaian dan relasi di antara kata, kalimat, gambar, dan adegan dari suatu narasi. Film *Nightcrawler* memberikan makna bahwa seorang tokoh wartawan lepas yang digambarkan dalam film ini sebagai Lou, adalah orang yang sama sekali tidak memiliki ilmu jurnalistik sebelumnya. Selain itu, Lou juga menyalahgunakan profesionalitasnya sebagai seorang jurnalis, karena adanya tekanan dari suatu media yang menjalin kerjasama dengannya. Lou yang menjadikan jurnalistik sebagai pekerjaan pokoknya untuk memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri, selalu berusaha untuk memberikan

apa yang diinginkan Nina dalam memenuhi kebutuhan KWLA dan *rating* televisi tersebut. Dalam film ini, masing-masing karakter memiliki latar belakang yang berbeda dan adanya kebalikan antara karakter satu dengan yang lainnya.

Dari ketiga analisis di atas, peneliti mengetahui bahwa film *Nightcrawler* menarasikan tentang profesi jurnalis di Amerika yang menggambarkan realitas miris tentang para jurnalis yang menyalahgunakan profesinya untuk mencari keuntungan pribadi. Memperlihatkan bahwa tidak selamanya jurnalis harus memiliki pengetahuan tentang jurnalistik dan pendidikan formal dalam bidang tersebut. Namun dapat dilihat bahwa jurnalis tanpa pengetahuan yang mendalam, dapat merusak nama jurnalis, karena tidak adanya profesionalitas dan idealisme sebagai seorang jurnalis. Minimnya pengetahuan yang didapatkan oleh seorang jurnalis yang memilih untuk terjun langsung ke lapangan, membuat banyaknya pelanggaran tentang etika jurnalistik. Bahkan mereka yang memiliki pengetahuan lebih mengenai jurnalis, belum tentu akan berpegang pada idealismenya jika mengedepankan eksistensi dan keuntungan semata. Dan hal ini tidak sedikit dilakukan oleh mereka yang berada di balik sebuah media.

Selain itu film ini juga menyampaikan sebuah ideologi jurnalis di Amerika dan kritik terhadap rusaknya jurnalis di Amerika. Film ini mencoba menggambarkan realitas tentang banyaknya jurnalis fiksi dengan menampilkan beberapa karakter yang memerankan serta mewakili beberapa tokoh jurnalis ternama di Amerika yang mencoreng nama jurnalis Amerika. Media sebagai sorotan yang berada di balik para jurnalis, ternyata memiliki peranan penting dalam merubah atau mempertahankan idealisme jurnalis itu sendiri. Bagaimana media

melebih-lebihkan cerita dengan pemberitaan yang disesuaikan dengan ketertarikan masyarakat dan memunculkan kekhawatiran serta kegelisahan di tengah-tengah masyarakat tanpa memikirkan dampak buruknya, yang disebut *bad news is good news*. Jadi pada dasarnya, film ini mencoba mengatakan bahwa hampir tidak ada yang disebut sebagai jurnalis independen dan profesional. Karena ketika seseorang terjun ke dalam dunia jurnalistik, akan ada kepentingan-kepentingan tertentu yang melibatkan dirinya, terlebih ketika hal itu dianggap menguntungkan. Bahkan saat ini, hampir setiap orang dapat melakukan pekerjaan jurnalistik tanpa memiliki pendidikan formal, dan hal tersebut yang memunculkan banyaknya pelanggaran etika jurnalistik.

B. Saran

Penelitian tentang analisis naratif film *Nightcrawler* ini dilakukan untuk menambah variasi kajian Ilmu Komunikasi terutama film. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi filmmaker untuk menjadikan film sebagai media yang bermanfaat. Selain itu juga menjadi pembelajaran bagi jurnalis untuk mengetahui bagaimana perkembangan jurnalisme saat ini.. Penelitian ini dapat juga dikaji dengan aspek yang berbeda dengan menggunakan analisis yang berbeda. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis wacana yang dapat melihat bagaimana idealisme jurnalis digambarkan dalam film ini. Selain itu film ini juga dapat diteliti dengan metode penelitian resepsi atau analisis resepsi untuk melihat pengaruh terhadap penonton atau penerimaan penonton khususnya mereka yang bekerja di ranah jurnalistik.